

EKONOMI FINANSIAL

USUL PENELITIAN

HIBAH BERSAING



ANALISIS AKSES KREDIT PEDAGANG DI KOTA SALATIGA

Dr. Percaya Saja, SE., MS
Wangi Sekali, SE, MSi.
Sekar Melati Seroja, SE, MSM

Universitas Anu

Mei 2009

Comment [LTS1]: Komentar Umum:

1. Bukan HB tetapi Fundamental
2. Kurang rapi → ada yang 2 spasi, tidak rata kanan, tidak mengikuti kaidah EYD, hanging sesudah judul (tidak konsisten).
3. Masih banyak salah ketik.
4. Kalimat banyak yang 'tidak selesai'.
5. Perumusan masalah kurang jelas
6. Urgensinya → kurang urgen
7. Metodologi kurang jelas → regresinya untuk apa?
8. Daftar Pustaka:
 - a. Jurnal kurang
 - b. Penulisan tidak standar dan berbeda-beda
 - c. Tidak lengkap (di dalam ada, disini tidak ada)
9. CV, track record kurang mendukung
10. Tidak ada ROADMAP

→ SEMUA BUTIR PENOLAKAN TERPENUHI
→ Kesimpulan DITOLAK

Comment [LTS2]: Lebih tepat untuk PF HB harus menghasilkan output berupa model, modul, strategi, dsb.

Comment [LTS3]: Lokasi terlalu spesifik → mintakan dana ke Walikota Salatiga saja
Saran: Penyusunan Model Perolehan Kredit Pedagang Kecil (Studi Kasus di Kota Salatiga)

Comment [LTS4]: Halaman judul → tanpa nomer halaman

b. Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian	: Analisis Akses Kredit Pedagang di Kota Salatiga.
2. Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dr. Percaya Saja, MS
b. Jenis Kelamin	: L
c. NIP	:
d. Jabatan Struktural	: Ketua COPYS
e. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
f. Fakultas/Jurusan	: Ekonomi / Studi Pembangunan
g. Pusat Penelitian	: COPYS
h. Alamat	: Jl. Martabak
i. Telepon/Faks	: 3121881
j. Alamat rumah	: Jln. Mie Telor 34
k. Telp/Faks/E-mail	: 3284164 / - / marem@gmail.com
3. Jangka Waktu Penelitian	: 1 tahun
4. Pembiayaan	
a. Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti	: Rp 47.801.250
b. Jumlah biaya tahun ke-	:
- Biaya tahun ke – 1 yang diajukan ke Dikti	: Rp 47.801.250

Salatiga, 14 Mei 2009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi	Ketua Peneliti,
Joko Perkasa, SE, MBA, Ph.D	Dr. Percaya Saja, SE, MS

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Ir. SalyoPanggabean, MSc
007007

Comment [LTS5]: EYD → tanpa titik

Comment [LTS6]: Tetap diisi → NIP PTS atau Yayasan (skrg → NIDN)

Comment [LTS7]: Sebaiknya dibuat 2 tahun → thn 1 penyusunan model, thn 2 implementasi model

I. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan : Analisis Akses Kredit Pedagang di Kota Salatiga.

2. Ketua Peneliti

- Nama lengkap : Dr. Percaya Saja, SE, MS
- Bidang keahlian : Sumber Daya Manusia
- Jabatan structural : Ketua COPYS
- Jabatan fungsional : Lektor Kepala
- Unit kerja :
- Alamat surat : Jl. Martabak
- Telepon / Faks : 3121881
- E-mail : marem@gmail.com

3. Anggota Peneliti

Tim Peneliti

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Wangi Sekali, SE, MSi.	Ekonomi Keuangan	UNIANU	
2	Sekar Melati Seroja, SE, MSM	Manajemen Keuangan	UNIANU	

Comment [LTS8]: Tabel kurang rapi

Comment [LTS9]: Harus ada alokasi waktu

4. Objek Penelitian : Pedagang di Kota Salatiga

5. Masa Pelaksanaan Penelitian (lampiran 1)

- Mulai : Juli 2009
- Berakhir : Juni 2010

Comment [LTS10]: HB harus sudah berakhir pertengahan Desember, 6-8 bulan

6. Anggaran yang diusulkan

- Tahun pertama : Rp. 47.801.250
- Anggaran keseluruhan : Rp. 47.801.250

7. Lokasi Penelitian : Kota Salatiga

8. Hasil yang ditargetkan : Informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit pedagang di Kota Salatiga

Comment [LTS11]: HB tidak boleh hanya menghasilkan 'informasi' saja

9. Institusi lain yang terlibat : -

10. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

II. Substansi Penelitian

ABSTRAK

Sumbangan sektor perdagangan terhadap PDRB di Kota Salatiga menduduki posisi ketiga. Sedangkan jumlah penduduk Salatiga dengan mata pencaharian pedagang berada pada urutan kedua. Selain itu adanya indikasi bahwa banyak penduduk dari luar Salatiga yang bergadag di Salatiga. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi para pedagang dalam mengembangkan usahanya adalah keterbatasan modal, sehingga menyulitkan mereka untuk melakukan pengembangan usaha yang cepat.

Comment [LTS12]: Kalimat tidak selesai

Comment [LTS13]: Seharusnya: . Kondisi ini akan ...

Comment [LTS14]: EYD

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: a) lembaga yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan oleh pedagang kota Salatiga, b) jenis-jenis pinjaman atau kredit yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan bagi pedagang kota Salatiga, c) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit, dan d) bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.

Comment [LTS15]: HB tidak boleh hanya 'mengidentifikasi'

Comment [LTS16]: Penggunaan kata 'bagaimana' tidak tepat

Untuk mencapai tujuan penelitian dilakukan pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam (*indepth interview*). Sampel penelitian adalah para pedagang di kota Salatiga. Sampel diambil dengan menggunakan metode *stratified sampling* dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistika deskriptif serta regresi.

Kata Kunci: sumber pembiayaan, kredit, pedagang, Salatiga

Comment [LTS17]: Ada yang italic ada yang tidak → why??

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salatiga merupakan salah satu kota perdagangan di Jawa Tengah. Selama beberapa tahun terakhir, sektor perdagangan di Salatiga terus berkembang. Hal itu antara lain terlihat dari semakin banyaknya ruko-ruko dan pedagang kaki lima (PKL) baru. Indikasi lain menurut Arief Budiman adalah semakin banyaknya pedagang dari luar Salatiga yang berjualan di Salatiga (Suara Merdeka, 2006).

Comment [LTS18]: EYD

Sumbangan sektor perdagangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Salatiga cukup besar dan menduduki urutan ketiga setelah sektor pengangkutan dan komunikasi yang berada pada urutan kedua serta sektor industri pengolahan yang berada pada urutan pertama. Di sisi lain, penduduk dengan mata pencaharian pedagang pada tahun 2006 mencapai 10,48% dan menduduki rangking kedua setelah buruh industri dengan proporsi 14,77% (Salatiga dalam Angka, 2006).

Dengan melihat besarnya peran sektor perdagangan terhadap perekonomian Salatiga, maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat di Salatiga adalah dengan mendorong perkembangan sektor perdagangan melalui kemudahan terhadap akses kredit perbankan. Mengingat dampak yang harus ditanggung oleh pedagang yang mengakses dana ke lembaga keuangan non perbankan adalah tingginya biaya bunga. Di sisi lain, ketika pemerintah tidak dapat memanfaatkan lembaga perbankan sebagai mediator kebijakan sektor riil.

Comment [LTS19]: Kalimat tidak selesai

Melihat pentingnya memahami akses sumber dana beserta konsekuensinya, maka perlu dikaji lebih lanjut mengenai sumber-sumber pendanaan yang dimanfaatkan oleh pedagang di Salatiga. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai sumber pendanaan para pedagang, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka di dalam pengambilan kredit serta besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan pengambilan kredit.

1.2. Tujuan Khusus

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi:

1. Lembaga yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan oleh pedagang kota Salatiga.
2. Jenis-jenis pinjaman atau kredit yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan bagi pedagang kota Salatiga.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.
4. Bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.

Comment [LTS20]: Meskipun sub judulnya Tujuan Khusus, tetapi sebaiknya isinya dijelaskan dulu apa Tujuan Umumnya baru kemudian 'untuk mencapai tujuan umum tersebut, maka tujuan khusus penelitian ini adalah:' → dirinci Tujuan khususnya.

Comment [LTS21]: Penggunaan kata 'bagaimana' kurang tepat di tujuan.

1.3. URGENSI PENELITIAN

Salah satu cara untuk mendorong perekonomian suatu daerah adalah dengan memberdayakan masyarakatnya. Untuk Salatiga, karena sektor perdagangan memegang peranan penting di dalam perekonomian Salatiga, maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendorong perekonomian kota Salatiga adalah dengan memberdayakan masyarakat, khususnya yang bergerak di sektor perdagangan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian "Analisis Akses Kredit Pedagang di Kota Salatiga".

Telaksananya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai sumber pendanaan yang selama ini diakses oleh para pedagang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit. Karena itu dalam penelitian ini dirumuskan persoalan penelitian sebagai berikut:

Comment [LTS22]: KURANG URGEN

Comment [LTS23]: Perumusan masalahnya kurang baik. Rincian berikut baru menjadi 'research questions'.

- a) Lembaga apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan oleh pedagang kota Salatiga?
- b) Jenis-jenis pinjaman atau kredit apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan bagi pedagang kota Salatiga?
- c) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit?
- d) Bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan pengambilan kredit?

BAB II. STUDI PUSTAKA

2.1. Teori tentang Keputusan Pendanaan

Pemilihan alternatif sumber pendanaan bagi suatu usaha merupakan aktivitas vital, sebab keputusan pendanaan berkaitan erat dengan kebutuhan modal kerja dan keputusan investasi. Dengan keputusan pendanaan pula, kalangan bisnis dapat membentuk struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal bagi usaha bisnisnya.

Teori mengenai struktur modal memiliki tujuan yang sama, yakni meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Dengan keputusan pendanaan, membantu perusahaan untuk membentuk struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Adanya perbedaan karakteristik di tiap jenis usaha menyulitkan pihak manajemen untuk menetapkan struktur modal yang optimal bagi perusahaan. Ditambah lagi jika terjadi perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang dapat mempengaruhi iklim investasinya (Wiharty, 2002).

Teori tentang struktur modal yang telah banyak dikenal adalah *pecking order theory* dan *static trade-off theory* atau *target adjustment model*. Dua teori tersebut pada dasarnya memiliki pandangan yang sama, yaitu berusaha untuk menyejahterakan pemilik usaha. Namun perdebatan tentang teori mana yang dianggap berpengaruh paling besar terhadap tingkat *leverage* perusahaan masih sulit untuk ditemukan. Manfaat dan biaya yang timbul dalam keputusan pendanaan harus dipertimbangkan karena perbedaan karakteristik pendanaan suatu jenis usaha. Myers (1984), perusahaan dalam memenuhi struktur modalnya ada yang cenderung mengikuti pola *trade-off theory* dan pola *pecking order theory*.

Titman and Wessel (1988) mengidentifikasi faktor-faktor penentu struktur modal yaitu rasio hutang, *corporate tax ratio*, *non-debt tax shield*, *size*, kesempatan pertumbuhan, tingkat inflasi, kondisi pasar modal dan profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa hanya *non-debt tax shield* dan tingkat inflasi yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Comment [LTS24]: Tidak konsisten, ada yg di-hanging indent, ada yg tidak.

Comment [LTS25]: Spasi 2 → hasil 'copy and paste' saja.

Penelitian Thies dan Klock (1992) meneliti faktor-faktor lain yang menentukan struktur modal ditinjau dari *static trade-off theory* dan *pecking order theory*. Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, persediaan, *growth*, *effective tax*, tingkat bunga dan *variability*.

Namun perusahaan terkadang cenderung membuat keputusan jangka pendek yang mungkin menyebabkan perusahaan tidak mengikuti *debt level*-nya. Shyam-Sunder dan Myers (1999) menyatakan perubahan dalam *debt ratios* dipengaruhi oleh kebutuhan akan *external funds*, bukan karena keinginan untuk meraih struktur modal yang optimal.

Comment [LTS26]: Kata sambung → Tidak tepat digunakan di awal alinea.

2.1.1. Pecking Order Theory

Model ini mengasumsikan bahwa perusahaan cenderung mempertimbangkan risiko dalam hal pendanaan. Menurut Myers (1984) dan Myers and Majluf (1984), dalam *pecking order theory*:

1. Perusahaan cenderung memilih sumber pendanaan internal terlebih dulu.
2. Perusahaan akan menyesuaikan target *dividend payout* terhadap *investment opportunity*.
3. Kebijakan dividen bersifat *sticky*, di mana fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi berdampak pada aliran kas internal dapat lebih besar atau lebih kecil dari pengeluaran investasi.
4. Bila *external financing* dibutuhkan, perusahaan akan lebih memilih sumber dana hutang yang dinilai lebih aman dan penerbitan ekuitas sebagai alternatif terakhir.

2.1.2. Trade-Off Theory

Teori ini mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan keseimbangan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dan biaya agensi (Myers, 1984).

Penggunaan hutang di samping mempunyai kelemahan, juga memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan (Brigham, 1999: 110):

1. Adanya biaya bunga yang mengurangi penghasilan kena pajak sehingga biaya hutang menjadi lebih rendah.
2. Kreditur hanya mendapat biaya bunga yang bersifat relatif tetap, kelebihan

keuntungan akan menjadi klaim bagi pemilik perusahaan.

3. *Bondholder* tidak memiliki suara sehingga pemilik perusahaan dapat menjalankan perusahaan tanpa intervensi *bondholder*.

Sedangkan kelemahan penggunaan hutang adalah semakin tingginya risiko perusahaan terhadap kebangkrutan (*financial distress*). Hutang juga akan meningkatkan *technical insolvency*, sehingga jika bisnis perusahaan berada dalam keadaan tidak baik akan mengancam operasional perusahaan dan akhirnya akan menghadapi kebangkrutan.

2.2.Sumber-Sumber Kredit

SMERU dalam penelitiannya mengenai studi kredit kecil perkotaan di Yogyakarta pada tahun 2002 memilahkan kredit menurut penyediannya, yaitu:

1. Kredit Formal

Kredit formal adalah kredit yang disediakan oleh lembaga kredit formal yang berbadan hukum, baik itu lembaga perbankan maupun non perbankan.

2. Kredit Informal

Kredit informal adalah kredit yang disediakan oleh suatu lembaga atau individu yang tidak berbadan hukum.

3. Kredit Program

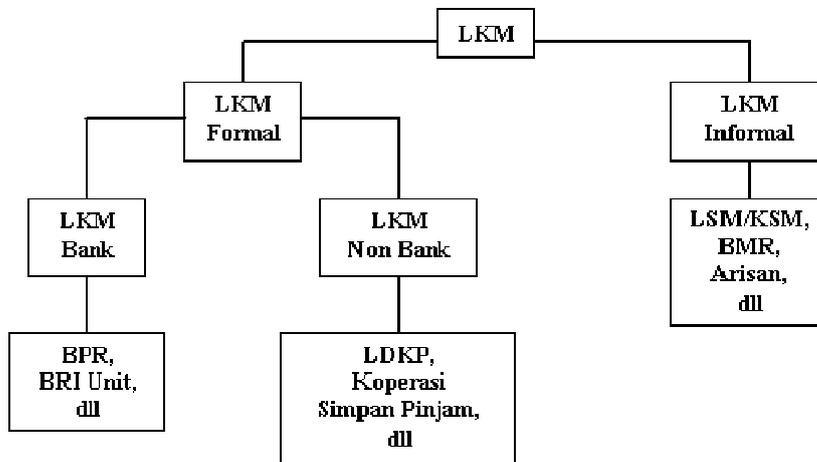
Kredit Program adalah kredit yang disediakan program-program pemerintah yang mempunyai tujuan khusus dan diberikan dalam kurun waktu tertentu.

Salah satu lembaga penyalur kredit adalah lembaga keuangan mikro (LKM). Diistilahkan mikro karena fokus lembaga ini biasanya adalah untuk pengembangan usaha mikro. Gambar berikut ini menunjukkan macam LKM.

Comment [LTS27]: Tidak rata kanan.

Gambar 1 – Macam Lembaga Keuangan Mikro

Comment [LTS28]: Seharusnya di halaman berikutnya.



Sumber: http://www.wirusaha.com/bisnis/uang/bermacam_lembaga_keuangan_mikro.html

Hasil penelitian Timothy Bates (1997) mengenai imigran dari Cina dan Korea yang menjadi wirausahawan di Amerika menunjukkan selain dari lembaga keuangan sumber kredit juga dapat berasal dari keluarga dan teman. Sementara hasil penelitian Kadri Cemil Akyqz, et al. (2004) mengenai pembiayaan UMKM di sektor industri produk hasil-hasil hutan di Turkey menunjukkan selain dari lembaga keuangan, keluarga, teman dan relasi, kredit juga dapat bersumber dari tabungan pemilik usaha.

SMERU dalam penelitian pada tahun 2002 menemukan beberapa sumber keuangan non bank yang biasa diakses masyarakat kota Yogyakarta antara lain adalah pegadaian, badan usaha kredit pedesaan (BUKD), arisan RT/RW/dasawisma, kelompok paguyuban serta kredit program. Sedangkan menurut Deni Mukbar penelitian Akatiga mengenai dinamika kerja dan penghidupan rumah tangga pedesaan di Jawa Tengah menunjukkan sumber kredit informal yang antara lain adalah rentenir dan kredit barang (*mindring*).

Kredit informal berkembang karena seringkali kredit formal sulit untuk dapat diakses. Menurut Komisi Ekonomi dan Sosial untuk Asia Pasifik dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, tentang beberapa kelemahan lembaga kredit formal yang membuat kontribusi kredit formal menjadi terbatas adalah sebagai berikut:

Comment [LTS29]: Tidak ada di daftar pustaka.

Comment [LTS30]: Idem

Comment [LTS31]: Kalimat 'tidak selesai'.

Comment [LTS32]: Tidak tepat dipakai disini.

1. Kredit formal biasanya membutuhkan sejumlah agunan yang belum tentu dimiliki oleh pemohon kredit.
2. Administrasi pengajuan permohonan kredit seringkali rumit dan membutuhkan waktu lama.

Bagi pedagang hal ini menjadi kendala besar karena seringkali pedagang membutuhkan tambahan modal dalam waktu cepat untuk melengkapi dagangannya, misalnya pada masa-masa menjelang hari raya Lebaran atau tahun ajaran baru. Jika hal tersebut tidak segera terpenuhi, maka kesempatan untuk mendapatkan laba akan hilang. ||

Comment [LTS33]: EYD dan tidak rata kanan.

3. Biaya administrasi relatif mahal jika dibandingkan dengan kredit bernilai kecil yang diajukan.

Untuk mengurus kredit di lembaga formal biasanya dibutuhkan dokumen resmi seperti KTP, kartu keluarga, ijazah dan sebagainya yang belum tentu dimiliki oleh pemohon kredit. Di beberapa tempat kadang-kadang masih ada aparat yang menarik biaya cukup besar untuk membuat KTP misalnya. Selain itu, bank sebagai salah satu lembaga kredit formal biasanya menarik biaya administrasi. ||

Comment [LTS34]: idem

Dalam studinya Timothy Bates juga membedakan respondennya berdasarkan tingkat kependidikan, pengalaman dalam bidang manajemen, jenis kelamin serta status perkawinan kemudian mempelajari besarnya besarnya kredit yang diambil. Sedangkan untuk mempelajari pola pengambilan kredit, Kadri Cemil Akyqz, *et al.* membedakan respondennya berdasarkan ukuran usaha, tipe kepemilikan usaha, besaran modal dan tahun dimulainya usaha.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Bagan Alir Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima tahap, yaitu:

1. Identifikasi awal faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.

Identifikasi dilakukan melalui studi literatur yang tujuannya untuk memperoleh dugaan sementara faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.

2. *Pilot project*.

Studi literatur juga dilakukan untuk mengetahui jumlah populasi dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan diambil serta teknik pengambilan sampel.

3. Identifikasi faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.

Pada tahap ini identifikasi yang dilakukan melalui wawancara yang tujuannya untuk memperoleh informasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit pedagang di Kota Salatiga.

4. Validasi data.

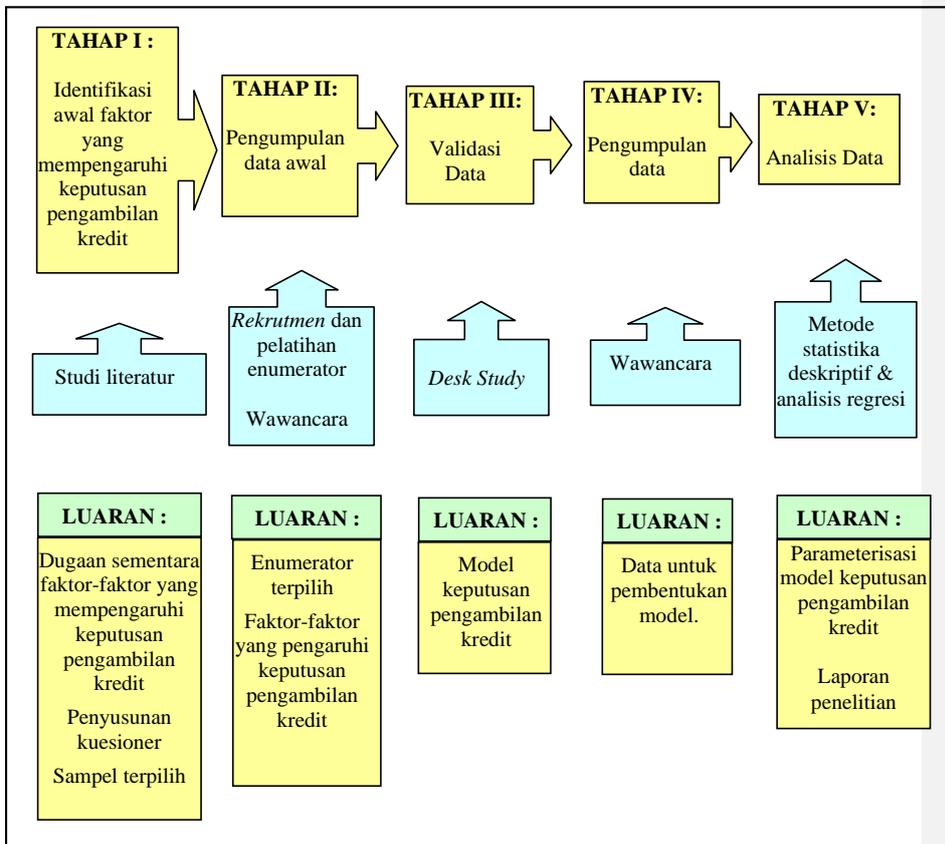
Validasi data dilakukan dengan *desk study* untuk memperoleh model keputusan pengambilan kredit. Setelah model diperoleh, barulah dilakukan pengambilan data di lapangan.

5. Analisis data.

Analisis dalam penelitian ini akan menggunakan metode statistika deskriptif dan analisis regresi. Metode statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik pedagang di Kota Salatiga, sedangkan analisis regresi digunakan untuk melakukan parameterisasi model keputusan pengambilan kredit.

Comment [LTS35]: Di diagram kok tidak ada 'pilot project' ini

Comment [LTS36]: Sebaiknya → mengetahui pengaruh dan hubungan.



Gambar 2. Bagan Alir Penelitian Analisis Akses Kredit Pedagang di Kota Salatiga

Comment [LTS37]: Kurang 'bagus' → ini hanya sebagai 'tahapan penelitian'

Adapun jadwal penelitian direncanakan sebagai berikut:

Comment [LTS38]: 6-8 bulan, diakhiri Nopember.

No.	Uraian Kegiatan	BULAN KE-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Identifikasi awal												
	Studi literatur	■											
	Penyusunan kuesioner awal	■	■										
	Penentuan sampel		■										
II	Pengumpulan data awal												
	Rekrutmen & pelatihan enumerator		■	■									
	Pengumpulan data awal				■								
III	Validasi Data					■							
IV	Pengumpulan data						■	■	■	■	■		
V	Analisis Data										■	■	
	Pelaporan hasil penelitian											■	■

3.2. Luaran dan Indikator Capaian

Luaran utama dari penelitian ini adalah terbentuknya model keputusan pengambilan kredit pedagang di Kota Salatiga. Adapun indikator capaian dari luaran tersebut adalah teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit pedagang di Kota Salatiga. Indikator capaian lainnya adalah teridentifikasinya kendala yang dihadapi pedagang Kota Salatiga dalam mengakses kredit dari sektor perbankan.

Comment [LTS39]: Nah INI YANG PENTING UNTUK HB shg harus muncul di judul dan tujuan.

Comment [LTS40]: Seharusnya 'terbentuknya model keputusan pengambilan kredit'

BAB IV. PEMBIAYAAN

Penelitian ini direncanakan akan menggunakan dana sebesar Rp. 47.801.250,- (Empat puluh tujuh juta delapan ratus satu ribu dua ratus lima puluh rupiah). Dana tersebut akan dipergunakan untuk belanja personil, belanja non personil (barang), dan sebagainya. Secara lengkap rincian RAB kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 - Rencana Anggaran Belanja

No	Jenis pengeluaran	Jumlah	Satuan	Volume	Satuan	Jumlah	Sub-Jumlah
1	Gaji dan Upah						14.500.000
	- Ketua	1	orang	5 bulan	800.000	4.000.000	
	- Anggota	3	orang	5 bulan	600.000	9.000.000	
	- Administrasi dan bendahara	1	orang	10 bulan	150.000	1.500.000	
2	Bahan habis pakai :						1.650.000
	- kertas	10	rim		40.000	400.000	
	- kelengkapan survey	10	set		125.000	1.250.000	
3	Survey lapangan						26.750.000
	- Pra survey	3	orang	15 hari	150.000	6.750.000	
	- Supervisi	4	orang	5 bulan	750.000	15.000.000	
	- Enumerator	100	kuesioner		50.000	5.000.000	
4	Lain-lain						4.901.250
	- Pengandaan bahan	150	set		2.500	375.000	
	- Pelaporan	30	set		75.000	2.250.000	
	- Institutional fee 5 %	1	lumpsum			2.276.250	
Total anggaran							47.801.250

Comment [LTS41]: Cek:

1. Lho volume kerja ketua dan anggota kok hanya 5 bulan ???
2. Survey dan supervisi terlalu 'mahal', khan Cuma di Salatiga saja (sesuai dengan lokasi peneliti).
3. Katanya metodenya *indepth interview* tapi kok pakai 100 kuesioner?? → berarti survey.
4. Tidak boleh muncul 'institutional fee'

DAFTAR PUSTAKA

- Economic and Social Commission for Asia and the Pacific, *Guidelines for Rural Centre Planning*, United Nations, New York, 1979
- Mukbar, Deni, *Apakah orang miskin layak dipercaya? Yakinkah memberikan pinjaman terhadap orang miskin?*, <http://dienim.wordpress.com/2008/03/26/lembaga-keuangan-mikro-untuk-siapa/>
- Salatiga dalam Angka 2005 dan 2006, Badan Pusat Statistik Kota Salatiga
- Shyam-Sunder. Laksmi., Stewart C. Myers, (1999), *Testing Static Trade-Off Against Pecking Order Models of Capital Structure* Journal of Finance, vol 51
- Thies., Mark Klock., (1992), *Determinant of Capital Structure*, Review of Financial Economics (Spring)
- Titman, S., Roberto Wessels., (1988), *The Determinant of Capital Structure Choice* Journal of Finance, vol 43, March
- Wiharty, Dinny., (2002). *Analisis Perilaku Keputusan Pendanaan: Pengujian Pecking Order Theory di Bursa Efek Jakarta (periode Sebelum dan Selama Krisis)*. Tesis S2 tidak dipublikasikan. Program Studi Magister Manajemen. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial. UGM Yogyakarta
- Wibowo, P, & Munawar, W., *Studi Kredit Kecil Perkotaan di Kota Yogyakarta*, SMERU, Juni 2002
- Berbagai Lembaga Keuangan Mikro,
http://www.wirusaha.com/bisnis/uang/bermacam_lembaga_keuangan_mikro.html
- Penataan PKL Mesti Jadi Prioritas*, Suara Merdeka, 24 Juli 2006,
<http://www.suaramerdeka.com/harian/0607/24/kot28.htm>

Comment [LTS42]: Catatan:

1. Standar penulisan
2. Kurang lengkap
3. Jurnal kurang
4. Cara penulisan tidak konsisten
5. Tidak rata kanan → tidak rapi
6. Ada yang dua nama tetapi tidak pakai 'dan' atau 'and'.
7. Kurang 'up-to-date'.

LAMPIRAN

I. Pertimbangan Alokasi Biaya

Secara umum komponen pembiayaan yang utama adalah untuk honorarium (maksimal 30 persen dari total), lumpsum perjalanan untuk kegiatan survei lapangan dan biaya untuk lain-lain.

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator menggunakan kuesioner sebagai panduan. Target responden adalah 100 pedagang di Salatiga dengan agihan waktu pengumpulan data di lapangan 5 bulan. Biaya pengumpulan data per kuesioner dianggarkan sebesar Rp.50.000 dan dibayarkan secara lumpsum. Enumerator ini akan bekerja dibawah supervisi tim peneliti. Biaya supervisi dianggarkan Rp 750.000 per bulan per orang.

Komponen biaya untuk kegiatan administratif lain terdiri dari penggandaan kuesioner serta pelaporan. Selain itu terdapat pula pengeluaran untuk *institutional-fee* ke lembaga dimana peneliti bekerja sebesar 5% dari total pengeluaran. Pengeluaran ini memang menjadi 'pengeluaran wajib' yang berlaku di tempat peneliti bekerja dan diatur dengan peraturan Rektor.

II. Dukungan Aktif Dari Lembaga:

Tidak ada

III. Sarana

Pelaksanaan penelitian ditunjang dengan fasilitas kantor tempat peneliti bekerja maupun fasilitas pribadi.

IV. Biodata Peneliti

Comment [LTS43]: Track record kurang mendukung

Ketua Peneliti

1. **Nama** : Dr. PERCAYA SAJA, SE, MS
2. **Alamat** : Jln. Mie Telor 34
Phone. 3284164
3. **Tempat, tanggal lahir** : Wonogiri, 11 Agustus 1954
4. **Jenis kelamin** : Pria
5. **Pekerjaan** : Dosen FE UNIV ANU Salatiga
6. **Jabatan/Golongan** : Lektor kepala / IV C
7. **Pendidikan** :
 - a. Sekolah Rakyat tahun 1995/1996.
 - b. Sekolah Menengah Pertama, tahun 1969/1970.
 - c. Sekolah Menengah Atas, tahun 1973/1974.
 - d. Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan tahun 1980, dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
 - e. Magister Ekonomi spesialisasi Ekonomi Sumber Daya Manusia tahun 1990.
 - f. Doktor Ilmu Ekonomi, spesialisasi ekonomi ketenagakerjaan telaah khusus pekerja anak
8. **SEMINAR.**
 - a. Desember 1990, Seminar Kebijakan Perbankan di Indonesia, di UKSW, sebagai moderator.
 - b. April 1991, Seminar Kebijakan Upah minimum dampaknya terhadap kesempatan kerja dan pengangguran suatu analisis teoritis di Irian Jaya, sebagai penyaji
 - c. Oktober 1991, Pelatihan Manajemen pengabdian masyarakat di Irian Jaya, sebagai penyaji.
 - d. Nopember 1991, Seminar "Tantangan Lingkungan Hidup tahun 2000" di Bina Dharma, sebagai moderator.
 - e. Tahun 1992, Prospek Bisnis Indonesia dan Amerika di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, sebagai moderator.
 - f. Tahun 1996, Kebijakan Perbankan di Indonesia, di Universitas Kristen Satya Wacana, sebagai moderator.
 - g. Tahun 2000, Otonomi Daerah, di Universitas Kristen Satya Wacana, sebagai moderator.
 - h. Tahun 2000, Prospek Pasar Modal di Jawa Tengah, diselenggarakan oleh Pusat Kajian Pasar Modal Jawa Tengah, sebagai moderator.
 - i. Tahun 2002, Kajian ketenagakerjaan Propinsi Jawa Tengah dalam rangka penyusunan Repetada 2004, sebagai pembawa materi.
 - j. Tahun 2003. Potensi sektor ekonomi di Kabupaten Sumba Timur.

Comment [LTS44]: MS atau MSi ??

- k. Tahun 2004. Berbagai masalah dan kebijakan di bidang ketenaga kerjaan di Kabupaten Sumba Timur

9. PENELITIAN.

- a. Tahun 1991, sebagai bendahara merangkap anggota. Sistem Sanitasi di Jawa Tengah.
- b. Tahun 1991, sebagai anggota. Dampak Proyek Nusa Tenggara Timur terhadap masyarakat di Propinsi NTT.
- c. Tahun 1992, sebagai bendahara merangkap anggota. Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap perkembangan Industri di Jawa Tengah
- d. Tahun 1992, sebagai bendahara merangkap anggota. Regional Industrialisasi di Jawa Tengah.
- e. Tahun 1993, sebagai bendahara merangkap anggota. Repelita-Da VI Propinsi Timor Timur.
- f. Tahun 1993, sebagai ketua merangkap anggota. Repelita-Da VI Kabupaten Kovalima
- g. Tahun 1994, sebagai anggota. Profil investasi Kabupaten Karanganyar
- h. Tahun 1994, sebagai anggota. Profil investasi Kabupaten Blora
- i. Tahun 1995, sebagai ketua merangkap anggota. Prospek Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Karanganyar.
- j. Tahun 1995, sebagai ketua merangkap anggota. Pengembangan Wisata Spriritual di Gunung Lawu Jawa Tengah Indonesia.
- k. Tahun 1996, sebagai koordinator merangkap anggota. Prospek perkembangan Industri Kecil di Jawa Tengah mengantisipasi Globalisasi dan Pasar Bebas.
- l. Tahun 1996, Sebagai bendahara merangkap anggota. Evaluasi Paruh Waktu Repelita Da VI Propinsi Timor Timur.
- m. Tahun 1997, sebagai bendahara merangkap anggota. Evaluasi pelaksanaan Pembangunan Lima Tahun Keenam Kotamadya Dati II Salatiga
- n. Tahun 1999, sebagai Konsultan. Pelaksanaan Program Jaring Pengaman Sosial melalui PDMDKE di Kabupaten Sumba Timur Nusa Tenggara Timur.
- o. Tahun 1999, sebagai bendahara merangkap anggota. Evaluasi pelaksanaan Program Pengembangan Wilayah Terpadu (PPWT) di Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga.
- p. Tahun 1999, sebagai bendahara merangkap anggota. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Program Pengembangan Wilayah Terpadu Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Tahun 1999/2000 – 2002/2003.
- q. Tahun 2000, sebagai bendahara merangkap anggota Forum Lintas Pelaku. Evaluasi Program Jaring Pengaman Sosial Kota Salatiga, tahun 2000/2001.
- r. Tahun 2002., sebagai Ketua Tim.

- Optimalisasi Potensi Ekonomi Pemerintah Kota Semarang.
- s. Tahun 2004, sebagai anggota
Stratifikasi dan Perumusan Kebijakan Industri Dagang Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Tengah
 - t. Tahun 2004, sebagai anggota
Kaji Tindak Identifikasi dan Inventarisasi Program Pengentasan Kemiskinan, kebidohan dan Ketertinggal Propinsi Riau
 - u. Tahun 2005, sebagai Ketua
Penyusunan data dasar dan perumusan kebijakan pengembangan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah di Propinsi Jawa Tengah.
 - v. Tahun 2006, penulis
Kebijakan Pengembangan Ekonomi Jawa Tengah
 - w. Tahun 2008, penulis
Alokasi waktu waktu anak usia sekolah pada industri kayu di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah

Demikianlah riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila tidak sesuai dengan kenyataan berani dituntut di muka Pengadilan.

Salatiga, 14 Mei 2009

Dr. Percaya Saja, SE, MSi.